

Kinerja Penyaluran Bank BUMN Dilihat Dari Aspek Rasio LDR dan NPL Periode 2017-2021

Sarci Rosabella Windesi^{1*},Eko Aristanto²,

^{1,2} D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email : rosabellasarci@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of lending in terms of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) ratios at state-owned banks for the 2017-2021 period. State-owned banks that are used as samples are state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT. BMRI Tbk, PT. BBRI Tbk, PT. BBNI Tbk and PT. BBTN Tbk. This study uses the documentation method with the types of data taken, namely quantitative data and qualitative data and using descriptive analysis of common size LDR and NPL on lending. The results showed that the analysis of the performance of lending in terms of the Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) aspects with the Common Size method showed that the LDR and NPL ratios from 2017-2021 experienced ups and downs but still remained below normal number as determined by Bank Indonesia.

Keywords: Common Size, Credit Distribution Performance, LDR, NPL.s

Key words:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja penyaluran kredit dilihat dari rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) pada Bank BUMN periode 2017-2021. Bank BUMN yang dijadikan sampel yang dimaksudkan yaitu Bank BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yaitu PT.BMRI Tbk, PT.BBRI Tbk, PT.BBNI Tbk dan PT. BBTN Tbk. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan jenis data yang diambil yaitu data kuantitatif dan data kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif common size LDR dan NPL terhadap penyaluran kredit . Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kinerja penyaluran kredit dilihat dari aspek Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) dengan metode Common Size menunjukkan bahwa rasio LDR dan NPL dari tahun 2017-2021 mengalami naik turun namu masih tetap berada di bawah angka normal yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Kata kunci : Common Size, Kinerja Penyaluran Kredit, LDR, NPL.

Pendahuluan

Pembangunan nasional pada suatu negara yang di dalamnya ada pembangunan ekonomi keberadaan sektor keuangan terutama perbankan adalah suatu lembaga yang mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa. Menurut UU. No. 7 Tahun 1992 yang kemudian dirubah menjadi undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dan definisi bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian karena sebagai Lembaga intermediasi (Haryanto, et all, 2021). Perbankan menjadi satu hal penting untuk berkembangnya ekonomi di suatu negara, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan namun juga mempengaruhi siklus perekonomian secara keseluruhan (Alamsyah 2005). Stabilitas industri perbankan sangat penting dalam mendukung perekonomian, dimana stabilitas tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesehatan industri perbankan (Haryanto, 2020).

Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang mempunyai keuntungan paling besar pada kegiatan operasional perbankan, tetapi juga memiliki resiko yang cukup besar (Dharmanegara, et all, 2022). Maka dari itu bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian seperti halnya penerapan 5C yaitu *character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan), *condition* (kondisi), *capital* (modal), *Collateral* (agunan). Permintaan kredit sendiri merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam yang terjadi antara lembaga keuangan dan pihak lain dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah waktu tertentu dengan pemberian bunga yang telah ditentukan (Nasroen dan Yasabari, 2007 : 7). Sedangkan penawaran terjadi ketika bank menawarkan kredit atau pinjaman terhadap calon debitur yang sedang membutuhkan dana atau mencari nasabah yang mau dibayar dalam rangka pengembangan sektor usaha atau yang lainnya.

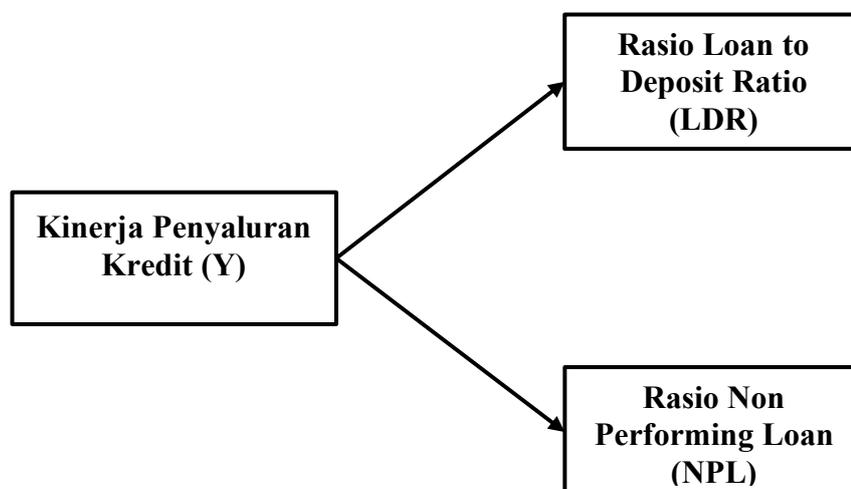
Penyaluran kredit sangat penting dalam lingkup perbankan karena selain untuk membantu ekonomi rakyat banyak yang membutuhkan, bank sendiri juga memperoleh pendapatan utama dari kredit. Kredit yang diberikan oleh bank menjadi sumber pendapatan karena memperoleh bunga pinjaman kredit yang wajib dibayarkan secara rutin oleh debitur dalam jangka waktu yang telah menjadi kesepakatan bersama. Kredit sendiri adalah salah satu

usaha bank yang memiliki resiko yang sangat besar dalam aktivitas perbankan, hal ini tentu manjadi perhatian bank dalam menanalisis risiko kredit dengan harus mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Permintaan kredit dapat dipengaruhi oleh beberapa hal dari faktor internal seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Kamsir (012:319) pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Oleh karena itu, LDR juga berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Dan menurut Dendawijaya (2015), NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin besar pula risiko kredit yang akan ditanggung oleh bank, Sehingga pihak bank akan lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit.

Metode

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu analisis deskriptif *Common Size Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan*. Lokasi penelitian yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa keuangan perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini merupakan 4 Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank BMRI Tbk, PT. Bank BBRI Tbk, PT. Bank BBNI Tbk dan PT. Bank BBTN Tbk. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yaitu Laporan Keuangan yang termasuk dari variabel yang diteliti.



Gambar 1: Kerangka Konsep Model Penelitian

Hasil dan Pembahasan

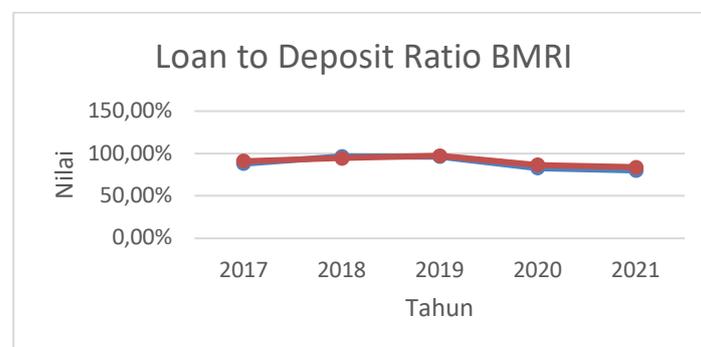
Peneilitian ini menggunakan deskriptif Common Size untuk mengetahui pengaruh kinerja penyaluran kredit terhadap rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan rasio Non Performing Loan (NPL)

Loan To Deposit Ratio

Tabel 1: Perkembangan Loan To Deposit Ratio (LDR) Bank BUMN periode 2017-2021

Kode bank	Loan to Deposit Ratio					Ma	Min	Avg
	2017	2018	2019	2020	2021			
BMRI	88.11%	96.74%	96.37%	82.95%	80.04%	96.74%	80.04%	88.84%
BBRI	87.44%	88.96%	88.64%	83.66%	83.67%	88.96%	83.66%	86.47%
BBNI	85.60%	88.80%	91.50%	87.30%	79.71%	91.55%	79.71%	86.58%
BBTN	103.13%	103.49%	113.50%	93.19%	92.86%	113.50%	92.86%	101.23%
Ma	103.13	103.49%	113.50%	93.19%	92.86%	113.50%		
Min	85.60%	88.80%	88.64%	82.95%	79.71%		79.71%	
Average	91.07%	94.50%	97.50%	86.78%	84.07%			90.78%

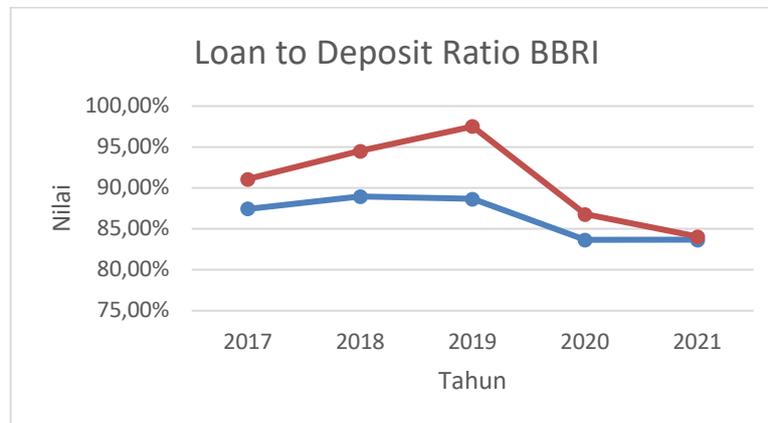
Berdasarkan tabel 1, nilai tertinggi Load to Deposit Ratio (LDR) BUMN sebesar 113,50% yaitu pada Bank Tabungan Negara (BBTN) Periode 2019 dan nilai terendah LDR sebesar 79,71 yaitu pada Bank Negara Indonesia (BBNI) periode 2021 sedangkan nilai rata-rata LDR 90,78% menunjukkan bahwa rasio LDR masih berada dalam batas aman yang di tentukan Bank Indonesia (BI) yaitu 80%-110%. Walaupun bisa kita lihat dari tabel di atas LDR dari tahun 2017-2021 ini mengalami penerunan karena pandemi yang terjadi sejak awal 2020 tetapi bank BUMN menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi dengan baik. Ini juga mengindikasikan bahwa tingkat kredit yang disalurkan oleh bank BUMN juga berjalan dengan baik.



Gambar 2 : Perkembangan Bank Mandiri (BMRI) Periode 2017-2021

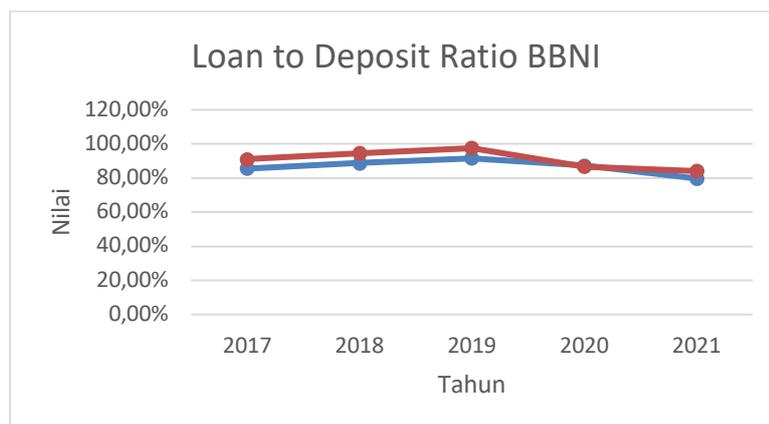
Dengan melihat tampilan pada gambar 2, terdapat garis melengkung bisa di lihat bahwa garis nilai pada bank BMRI periode 2017-2021 berada sedikit dibawah nilai rata-rata

dari LDR pada BMRI tetapi masih pada batas normal LDR yaitu 80% sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat kredit yang disalurkan oleh bank BMRI periode 2017-2021 berjalan dengan baik.



Gambar 3 : Perkembangan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Periode 2017-2021

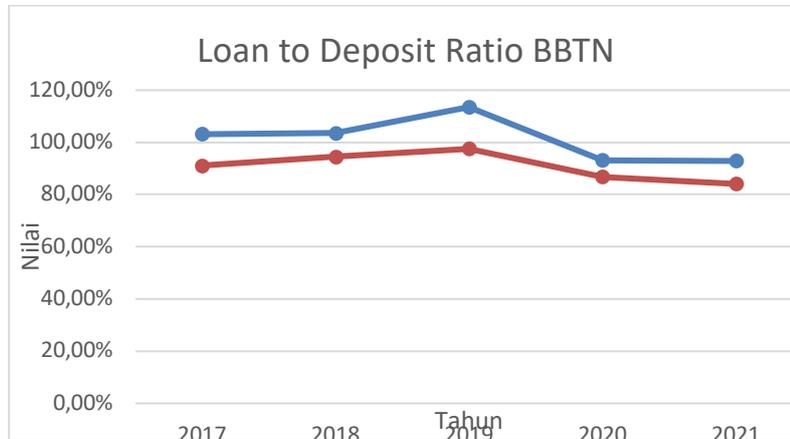
Dengan melihat tampilan pada gambar 3, pada tahun 2017 LDR Bank BBRI berada pada angka 87,44% dan ini terus meningkat sampai 2019, kemudian pada 2020-2021 mengalami penurunan, bisa dilihat perbandingan dari grafik bank BBRI untuk nilainya berada di bawah garis rata-rata tetapi masih dalam batas normal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat kredit yang disalurkan oleh bank BBRI periode 2017-2021 berjalan dengan baik.



Gambar 4: Perkembangan Bank Negara Indonesia (BBNI) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada gambar 4, perbandingan nilai dan rata-rata Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Negara Indonesia (BBNI) periode 2017-2021 paling tinggi pada tahun 2019 yaitu 91,55%, dan paling rendah pada tahun 2021 yaitu 79,71%, sehingga bisa disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) pada bank BBNI berjalan kurang baik karena mengalami penurunan dan berada di bawah garis rata-rata LDR pada BBNI dan nilai

ini juga berada di bawah angka normal LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu 80%.



Gambar 5 : Perkembangan Bank Tabungan Negara (BBTN) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada gambar 5, dapat dilihat bahwa bank BBTN cukup baik dalam mengelola LDR. Angka paling tinggi pada Bank Tabungan Negara (BBTN) periode 2017-2021 yaitu 113,50% pada tahun 2019 dan angka paling rendah yaitu 92,86% pada tahun 2021. Sehingga hal ini membuat perkembangan LDR pada bank BBTN berada di atas garis rata-rata. Dan bisa disimpulkan bahwa tingkat kredit yang disalurkan oleh bank BBTN mengalami penurunan tetapi masih berada di angka normal.

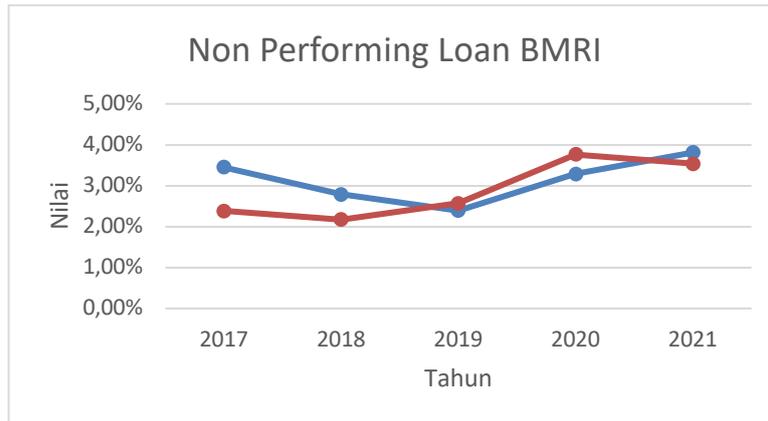
Non Performing Loan

Tabel 2 : Perkembangan Non Performing Loan (NPL) Bank BUMN Periode 2017-2021

Kode Bank	Non Performing Loan					Ma	Min	Average
	2017	2018	2019	2020	2021			
BMRI	3.45%	2.79%	2.39%	3.29%	3.81%	3.81%	2.29%	3.15%
BBRI	2.12%	2.16%	2.62%	3.08%	2.94%	3.08%	2.12%	2.58%
BBNI	2.30%	1.90%	2.30%	4.30%	3.70%	4.30%	1.90%	2.90%
BBTN	1.66%	1.83%	2.96%	4.37%	3.70%	4.37%	1.66%	2.90%
Ma	3.45%	2.79%	2.96%	4.37%	3.81%	4.37%		
Min	1.66%	1.83%	2.30%	3.08%	2.94%		1.66%	
Average	2.38%	2.17%	2.57%	3.76%	3.54%			2.88%

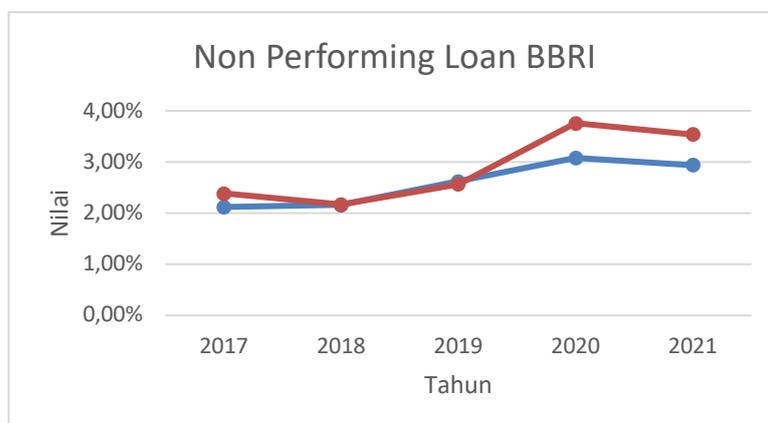
Pada tabel 2, rasio nilai Non Performing Loan (NPL) Bank BUMN tertinggi adalah sebesar 4,37% yaitu pada Bank Tabungan Negara (BBTN) periode 2020 dan nilai terendah NPL sebesar 1,66% yaitu pada Bank Tabungan Negara (BBTN) Periode 2018 sedangkan nilai

rata-rata NPL sebesar 2,88%.bisa kita lihat pada tabel di atas bahwa NPL mengalami peningkatan dan itu semua dipengaruhi oleh adanya pandemi yang melanda seluruh duania bukan hanya Indonesia saja. Namun nilai NPL masih berada dalam keadaan aman karena masih dalam batas yang bisa ditoleransi karena masih di bawah 5%, sesuai dengan standar ketentuan Bank Indonesia (BI). Hal ini menunjukkan proses penyaluran kredit pada bank BUMN Periode 2017-2021.



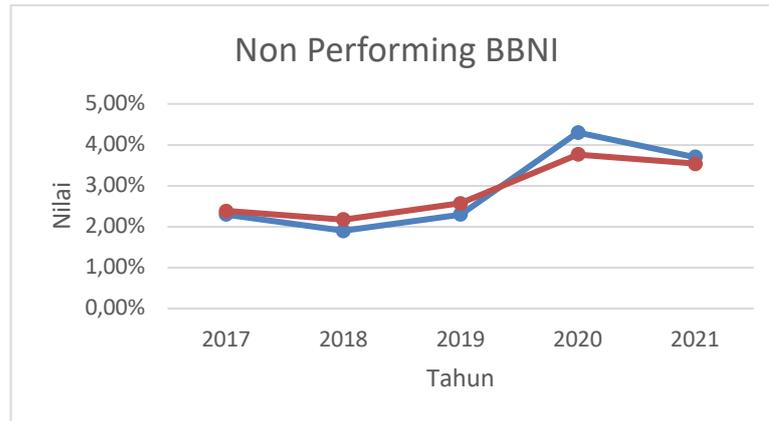
Gambar 6 : Perkembangan NPL Bank Mandiri (BMRI) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada Gambar 6, dapat di lihat bahwa nilai Non Performing Loan (NPL) pada bank Mandiri (BMRI) periode 2017-2021 paling tinggi yaitu pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,81% dan paling rendah pada tahun 2020 yaitu 2,29%. Walaupun garis NPL dan nilai rata-rata mengalami naik turun tetapi nilai ini masih dalam batas aman karena masih di bawah 5% menunjukkan proses penyaluran kredit pada Bank Mandiri periode 2017-2021 baik.



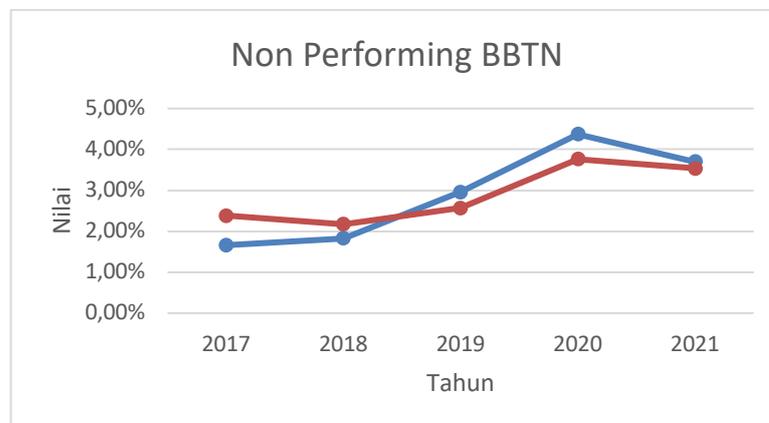
Gambar 7 : Perkembangan NPL Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada gambar 7, dapat di lihat bahwa Non Performing Loan pada Bank Rakyat Indonesia (BBRI) Periode 2017-2021 paling tinggi pada tahun 2020 yaitu 3,08% dan paling rendah 2,12% yaitu pada tahun 2017. perbandingan antara nilai NPL dan nilai rata-rata pada tahun 2020 nilai LDR terlihat jauh dibawah nilai rata-rata tetapi bisa disimpulkan nilai ini dikatakan masih dalam batas normal menurut standar Bank Indonesia (BI) yaitu di bawah 5%.



Gambar 8 : Perkembangan NPL Bank Negara Indonesia (BBNI) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada Gambar 8, nilai Non Performing Loan (NPL) pada Bank Negara Indonesia periode 2017-2021 paling tinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,30% dan paling rendah yaitu pada tahun 2018 yaitu 1,90%. Walaupun pada 2020 kredit macet meningkat namun dapat disimpulkan bahwa NPL meningkat dari nilai rata-rata. NPL BBNI periode 2017-2021 masih berjalan dengan baik karena masih di berada di angka normal NPL yaitu 5%.



Gambar 9 : Perkembangan NPL Bank Tabungan Negara (BBTN) Periode 2017-2021

Dengan melihat pada Gambar 9, nilai Non Performing Loan (NPL) pada Bank Tabungan Negara (BBTN) paling tinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu 4,37% dan paling rendah 1,66% yaitu pada tahun 2017. walaupun dari 2019-2020 kredit macet mengalami lonjakan namun bisa disimpulkan bahwa tingkat kredit yang disalurkan oleh bank Tabungan Negara (BBTN) periode 2017-2021 masih berjalan dengan baik dilihat dari grafik perbandingan nilai NPL dan nilai rata-rata NPL meningkat namun masih berada di bawah angka normal standar Bank Indonesia (BI) yaitu 5%.

Simpulan

Berdasarkan Rasio likuiditas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk Loan to Deposit Ratio nilai tertinggi dari keempat BUMN periode 2017-2021 adalah Bank Tabungan Negara (BBTN). Dan untuk rasio Non Performing Loan (NPL) untuk keempat bank BUMN periode 2017-2021 memiliki kinerja yang baik dalam mengelola NPL walaupun pada bank BBNI dan BBTN sempat mengalami lonjakan pada NP, hal ini terjadi karena seperti yang kita tahun bahwa seluruh dunia mengalami krisis akibat Pandemi Covid-19 terutama di bidang ekonomi salah satunya di bidang perbankan tetapi melonjaknya nilai nilai tersebut masih bisa ditoleransi karena masih berada di bawah batas standar nilai NPL yang di tentukan oleh Bank Indonesia (BI).

Daftar Pustaka

- Agustha, Saeda. 2016 *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Loan To Deposit Ratio (LDR) Net Interest Margin (NIM) dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*.
- Alamsyah, Halim, Dkk. 2005. *Banking Disintermediasional it's Implication for Monetary Policy: The Case Of Indonesia*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Maret 2005: - 499-521.
- Aprilia Fitr, L. 2015 *Analisis Common Size Untuk Menilai kinerja Keuangan pada PT.Semen Indonesia Tbk*. Universitas Merdeka Malang.
- Arikunto, (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dharmanegara, I.B.A., Sunardi, S., Agustina, I., Kanjanamethakul, K., Bhawna, & Sulistyan, R.B. (2022). Relationship Between Ethical Work Climate Dimension and Felt Obligation Among Account Officers in Rural Bank. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(3), 94-103. <https://doi.org/10.56070/ibjmaj.v1i3.16>
- Haryanto, S. (2020). Efficiency, Risk and Profitability of Islamic Banks : Under Pressure in the Competition of the Banking Industry in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 4(9), 474-482. <https://doi.org/10.18502>
- Haryanto, S., et all (2021). Loan to Deposit Ratio, Risiko Kredit, Net Interest Margin dan Profitabilitas Bank. *Accounting and Financial Review (AFRE)*, 4(1), 146-154. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.6154>
- Hildegarius, W. 2020 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyaluran Kredit pada PT. Bank Umum yang Terdaftar di BEI (2015-2019)* Universitas Merdeka Malang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI),(2002). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK Nomor 31, Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 11*. Jakrata Rajawali Pers.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Maharani, Anita. 2011 *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Makassar*

Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin *Makassar*.

Parera, J.D.2004. *Teori Definisi Bank*. Jakarta : Erlangga

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Sudirman, Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan*. Kencana Prenada Media Groups.

Suharyadi & Purwanto. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum

Thomas, Suyatno, dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan (edisi keempat)*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utaman, 2012.

Wawasan Pendidikan (2017, 04 September) . *Kredit : Pengertian, Unsur-Unsur, Fungsi, Tujuan, Jenis-Jenis serta Prinsip-Prinsip Kredit diperoleh 2 Mei 2022, dari <https://www.wawasanpendidikan.com/2017/09/kredit-pengertian-unsur-unsur-fungsi-tujuan-jenis-serta-prinsip-prinsip-kredit.html>*.

www.idx.co.id